

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H., et al. (2020). *Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia*. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 6(1), 1–10.
- Clark, K. D. (2020). *Vertebrate and Invertebrate Respiratory Proteins, Lipoproteins and other Body Fluid Proteins* (Vol. 94).
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). *Gambaran Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil*. *Jurnal Gema Keperawatan*.
- Fernando. (2020). *Sejarah terung belanda. Antarktika (Britania Raya v. Argentina)*. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_kasus_Mahkamah_Internasional
- Fitriani, & Ayesha. (2023). *Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II*. In *Public Health Journal*
- Fitriani, F., Simanullang, E., Azizah, N., Pintu, J., Kwala, K., Kecamatan, B., & Johor, M. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Julok Aceh Timur Tahun 2024*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*,
- Fratidina Y., Wahidin Mk, Dra Jomima Batlajery Mk, Imas Yoyoh Mk, Rizka Ayu Setyani Mk, & Arantika Meidya Pratiwi M. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT*, 7(1).
- Imas Saraswati, P. M. I. (2021). *Hubungan Kadar Hemoglobin (HB) Dengan Prestasi Pada Siswa Menengah Atas (SMA) Atau Sederajat*. *Jurnal Medika Hutama*,02(04),1187–1191.
- Kemenkes, R. (2022). *Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak*. *Kemenkes*, 584.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*.
- Larra, F., & Lussyefrida, Y. (2021). *Pengaruh pemberian jus terong Belanda terhadap kadar hemoglobin pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu*.
- Munayarokh, A., Yulia, D., & Setyowati, D. (2024). *Efektivitas Pemberian Jus Terung Belanda terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di Puskesmas Kandangan*. *Jurnal Gizi & Kesehatan Ibu dan Anak*,
- Nidianti, E., Nugraha, G., Aulia, I. A. N., Syadzila, S. K., Suciati, S. S., & Utami, N. D. (2020). *Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode POCT (Point of Care Testing) sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi*

- Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. Jurnal Surya Masyarakat, Profil Kesehatan. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.*
- Purba, N. A., et al. (2020). *Prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah rural Sumatera Utara. Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia, 5(2), 115–121.*
- Sendy, F., dkk. (2022). *Pemberian tablet Fe dan jus terong Belanda terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.*
- Wibowo, Y., et al. (2021). *Jumlah Ibu Hamil Anemia di Indonesia: Analisis Data Nasional. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 13(1), 25–30.*
- World Health Organization. (2021). *Anaemia in women and children. WHO Global Health Observatory.*
- World Health Organization. (2022). *Infant mortality rate (per 1000 live births). WHO Global Health Estimates.*
- World Health Organization. (2024, updated 16 May 2024). *Neonatal mortality rate (per 1000 live births) [Indicator].*
- Wuryantoro & Candra Ayu, & 1Program. (2024). *Hubungan antara Indeks Massa Tubuh pada Awal Kehamilan dan Kenaikan Berat Badan. 25(1), 89–97.*

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Efektivitas Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Tahun 2025

Saya yang bernama nur ajjah siregar Mahasiswa Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya bermaksud melakukan penelitian tentang " Efektivitas Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Tahun 2025".

Saya mengharapkan kesediaan ibu memberikan jawaban dan tanggapan tanpa paksaan orang lain, yang bersifat sukarela. Jika Saudara bersedia untuk menjadi responden untuk mendukung penelitian ini silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yangtelah disediakan dibawah ini sebagai bukti kesediaan saudari.

, 2025

Responden

Peneliti

(Jaleha)

(Nur Ajjah Siregar)

**SURAT PERNYATAAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jaleha
Umur : 25 Tahun
Alamat : Tapus Sibatang Kayu

Dengan ini menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dalam penelitian ini, maka saya (setuju/tidak setuju) ikut serta dalam penelitian yang berjudul " Efektivitas Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Tahun 2025".

Demikian surat pernyataan ini kami perbuat dengan sesungguhnya dan tanpa aksaan dari pihak manapun.

25 FEBRUARI 2025

Yang Menyatakan

(Jaleha)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644




Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com












KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Ajjiah Siregar
NIM : P07124424131
Judul Skripsi : Efektivitas Pemberian Tablet Fe(*Ferrous Fumarate*) Dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Tahun 2025
Pembimbing I : Suswati SST M. Kes
Pembimbing II : Tri Marini SN, SST,M.Keb





No	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf
1.	14 november 2024	Mengajukan judul ke pembimbing satu	Acc judul lanjutkan bab I	 Suswati SST M. Kes
2.	14 November 2024	Mengajukan judul ke pembimbing dua	Acc judul lanjutkan bab I	 Suswati SST M. Kes
3.	26 November 2024	Mengajukan bab I	Perbaiki penulisan dan bahasa latin si miringkan	 Suswati SST M. Kes

			serta di mandeley	
4.	03 Desember 2024	Revisi Bab 1 Dan Mengajukan Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - ACC bab I - Tambahi materi Bab II - Lanjutkan Bab III 	 Suswati SST M. Kes
5.	14 januari 2025	Revisi bab II Mengajukan Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Perbaikann Bab II - Daftar tilik pembuatan jus terung Belanda - Materi ambil dari data terbaru 	 Suswati SST M. Kes
6	22 januari 2025	Perbaiki syarat-syarat untuk ujian proposal	Persiapkan <ul style="list-style-type: none"> -PPT - SOAP -Lanjut pada peming dua 	 Suswati SST M. Kes

7.	23 Januari 2025	Acc bab I,II,dan III	Lanjut ke pembimbing ke Dua	 Suswati SST M. Kes
8.	22 januari 2025	Mengajukan bab I,II,dan III	Perbaiki pada lembar kata pengantar dan bab I	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
9.	23 Januari 2025	Mengajukan perbaikan	Halaman dan bab 3 kita di perbaiki	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
10 -	05 februari 2025	mengajukan Perbaikan	Sesuaikan dengan pandua untuk syarat syarat maju ujian proposal dan penulisan lebih di perhatikan	 Tri Marini SN, SST, M.Keb



11	12 februari 2025	Mengajukan perbaikan dan syarat maju ujian proposal	ACC dan lanjutkan kontrak waktu ujian proposal	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
12.	07 Maret 2025	Perbaikan setelah ujian proposal pada bab I dan III	ACC Perbaikan lanjutkan ke dosen penguji Pendamping	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
13.	07 Maret 2025	Perbaikan Bab 1 III	Penulisan dan daftar Pustaka lebih dirapikan lagi	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
14.	12 maret 2025	Mengajukan perbaikan dafus dan penulisan	ACC Perbaikan lanjutkan ke dosen pembimbing	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
15	12 maret 2025	Mengajukan perbaikan Bab I dan III	ACC Perbaikan lanjutkan penelitian	 Tri Marini SN, SST, M.Keb

16.	10 juni 2025	Bimbingan Bab IV	Perbaiki hasil data dan sesuaikan dengan panduan	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
17.	11 juni 2025	Bimbingan revisi Bab IV	Lanjutkan bab v dan segera konsul ke pembimbing dua	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
18	12 juni 2025	Mengajukan Bab V	ACC dan persiapkan untuk Ujian Hasil	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
19	12 juni 2025	Mengajukan bab IV dan Bab V	Lengkapi lampiran dan bukti SPSS di cantumkan	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
20	17 juni 2025	Mengajukan kelengkapan skripsi	Persiapkan untuk ujian hasil dan kelengkapan syarat syarat ujian	 Suswati SST M. Kes

21	20 Juni 2025	Konsultasi perbaikan BAB IV dan BAB V	ACC Ujian skripsi	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
22	15 Juli 2025	Bimbingan revisi setelah menyelesaik an ujian seminar hasil dengan penguji dan pembimbing	Perbaikan sesuai saran	 Suswati SST M. Kes
23	17 juli 2025	Bimbingan revisi setelah menyelesaik an ujian seminar hasil dengan pembimbing II	ACC Skripsi untuk jilid Lux	 Tri Marini SN, SST, M.Keb
24	17 juli 2025	Bimbingan revisi setelah menyelesaik an ujian	ACC Skripsi untuk jilid Lux	 Suswati SST M. Kes

		seminar hasil dengan pembimbing I		
--	--	--	--	--

Mengetahui

Pembimbing Utama  Suswati SST M. Kes	Pembimbing Pendamping  Tri Marini SN, SST, M.Keb
--	--

Efektivitas Pemberian Tablet Fe (Ferrous Fumarate) Dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang Kecamatan Sungaikanan Kabupaten Abuhan Batu Selatan Tahun 2025

The Effectiveness of Fe (Ferrous Fumarate) Tablet Administration and Terung Belanda Juice in Increasing Hb Levels among Pregnant Women in the Service Area of Puskesmas Huta Godang Sungaikanan District South Labuhan Batu Regency In 2025

Nur Ajjah Siregar¹, Suswati², Tri Marini³

¹ Prodi Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan

² Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan

³ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Submitted : 20...-...-...

Revised : 20..-...-...

Accepted : 20..-...-...

Keywords:

*Anemia,
Tamarillo Juice,
Hemoglobin*

Anemia in pregnant women occurs due to increased iron requirements during pregnancy, especially in the second and third trimesters, which can affect the health of both mother and fetus. Management can be done by administering Fe tablets and consuming Tamarillo juice, which contains iron and vitamin C to aid iron absorption. This study aimed to determine the effectiveness of administering Fe tablets and Dutch eggplant juice on increasing hemoglobin (Hb) levels in pregnant mother at Huta Godang Public Health Center. The study used a quasi-experimental one-group pretest-posttest design from November 2024 to June 2025. The sample consisted of 15 pregnant mother in their first to third trimesters, selected using purposive sampling. Instruments used were the easy touch GCHB and observation sheets. Data analysis employed a dependent t-test. The results showed that the average hemoglobin level before treatment was 9.9 gr/dl, and after treatment, it was 11.0 gr/dl, with a p-value = 0.01 < 0.05. In conclusion, there is an effect of Dutch eggplant juice on increasing hemoglobin levels in pregnant women, and it can be an alternative non-pharmacological therapy.

Kata Kunci:

Anemia,
Jus Terung Belanda,
Hemoglobin

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah umum yang disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan, terutama pada trimester kedua dan ketiga. Kekurangan zat besi dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Upaya penanganan dapat dilakukan melalui pemberian tablet Fe dan konsumsi jus terung Belanda yang mengandung zat besi dan vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian tablet Fe dan jus terung Belanda terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di Puskesmas Huta Godang. Jenis penelitian yang di gunakan *quasi eksperimen one group pretest posttest design*. Penelitian dimulai pada bulan November 2024 sampai bulan Juni 2025. Populasi adalah ibu hamil dari trimester I, II III dengan jumlah sampel 15 responden, menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan alat *easy touchgchb* dan lembar observasi. Data yang digunakan adalah data primer dianalisis dengan komputersasi secara univariat dan *bivariat* dengan menggunakan uji *t-test* dependen. Hasil penelitian rerata kadar hemoglobin sebelum perlakuan yaitu 9,9 gr/dl dan sesudah perlakuan 11,0 gr/dl. Setelah dilakukan uji *t-test* dependen didapatkan $p \text{ value} = 0,01 < \text{dari } 0.05$. Kesimpulan didapatkan ada pengaruh jus terung belanda terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas huta godang. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif terapi non farmakologi untuk meningkatkan kadar haemoglobin dan juga dijadikan sebagai dasar menambah literatur kebidanan untuk peneliti selanjutnya.

✉ Corresponding Author:

Nur Ajjah Siregar
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI
Medan
Telp. 082361452984
Email:
nurajjajsir123@gmail.com

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, khususnya

kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2021 AKI secara global mencapai 395.000 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, terjadi peningkatan jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 7.389 kasus, kemudian mengalami penurunan menjadi 3.572 kasus pada tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022). Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan, namun AKI masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan kesehatan nasional. Penyebab utama kematian ibu sebagian besar berkaitan dengan komplikasi kehamilan dan persalinan, seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, preeklamsia, infeksi, komplikasi persalinan, kelainan letak janin, ketuban pecah dini, partus lama, serta anemia. Faktor risiko kematian ibu meningkat pada kehamilan usia <20 tahun atau >35 tahun, serta pada ibu dengan kondisi kekurangan energi kronis (WHO, 2021). Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanganan faktor risiko, khususnya anemia pada kehamilan, menjadi sangat penting.

Secara nasional, AKI di Indonesia telah mengalami penurunan dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Capaian ini telah melampaui target nasional tahun 2022 sebesar 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Namun demikian, Indonesia masih menghadapi target yang lebih menantang, yaitu 183 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup sesuai dengan target pembangunan kesehatan global (Tarmizi, 2023).

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi utama yang berkontribusi terhadap tingginya risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Menurut WHO (2021), anemia didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah nilai normal. Hemoglobin berperan penting dalam mengikat dan mendistribusikan oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Pada tahun 2022, sekitar 40% ibu hamil di dunia mengalami anemia, dengan estimasi global mencapai 32 juta ibu hamil, dan prevalensi tertinggi berada di kawasan Asia Tenggara sebesar 27% (WHO, 2022).

Selain berdampak pada kesehatan ibu, anemia juga berkontribusi terhadap peningkatan Angka Kematian Bayi (AKB). Data menunjukkan bahwa AKB di Indonesia mengalami penurunan secara bertahap, dari 18,6 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 menjadi 17,0 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Meskipun demikian, kondisi anemia pada ibu hamil masih menjadi faktor risiko yang signifikan terhadap berat badan lahir rendah, prematuritas, dan gangguan tumbuh kembang bayi.

Data Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa pada periode Januari–Juni 2023 terdapat 749 kasus anemia pada kehamilan di Indonesia (Aji, 2020; Wibowo et al., 2021). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 27,7%. Di Provinsi Sumatera Utara, prevalensi anemia pada ibu hamil berada pada kisaran 15–39% (Kemenkes RI, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan prioritas, khususnya di wilayah pedesaan.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan melalui pemberian suplementasi zat besi (Fe) secara rutin serta pemanfaatan sumber pangan lokal yang kaya zat gizi. Tablet Fe mengandung zat besi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, sedangkan jus terung belanda mengandung vitamin C yang dapat meningkatkan absorpsi zat besi dalam tubuh. Selama masa kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat hingga sekitar 1.000 mg untuk mendukung peningkatan volume sel darah merah (eritrosit) dan kebutuhan janin.

Berdasarkan tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil dan pentingnya intervensi gizi yang efektif serta mudah diterapkan di tingkat pelayanan kesehatan primer, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pemberian tablet Fe dan jus terung belanda dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Huta Godang, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2025.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi-experimental, pre posttest group design*.

Tabel 1. Rancangan Desain

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X1	O2

Sumber: Notoatmodjo (2021)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Huta Godang kecamatan Sungai kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Waktu pelaksanaan studi pendahuluan dibulan November 2024. Lalu penelitian berlangsung di tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang kadar HB 9-11 gr/dl di Puskesmas Huta Godang kecamatan Sungai kanan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di puskesmas huta godang Kecamatan Sungai Kanan yang memiliki kadar hb 9-11 gr/dl.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengurus izin penelitian, mengukur kadar hemoglobin awal pada kelompok kontrol dan perlakuan, memberikan tablet Fe dan jus terung belanda kepada kelompok perlakuan selama 14 hari, kemudian mengukur kembali kadar hemoglobin dan mengolah data menggunakan SPSS.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis sesuai tahapan manajemen data menurut Notoatmodjo (2020), meliputi *editing, coding, processing*, dan *clearing*. Data dari observasi, pemeriksaan kadar hemoglobin, dan formulir responden diolah menggunakan SPSS versi 22 untuk memperoleh distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi, serta diuji normalitas dengan

Shapiro–Wilk. Analisis data mencakup analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik variabel dan analisis *bivariat* menggunakan uji *Paired T-Test* untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus terung belanda.

HASIL

Penelitian telah dilakukan terhadap 15 responden. Hasil penelitian dan pembahasan “Efektivitas Pemberian Tablet Fe (*Ferrous Fumarate*) dan Jus Terung Belanda Untuk Mengetahui Kenaikan Kadar Hb Bagi Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Godang kecamatan Sungai kanan Tahun 2025” sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik Ibu Hamil	n	%
Usia (th)		
<20	2	13.3
20-25	5	33.3
26-30	4	26.7
31-35	3	20.0
>35	1	6.7
Total	15	100%
Pendidikan		
SLTA	2	13.3
SLTP	11	73.3
Perguruan Tinggi	2	13.3
Total	15	100%
Pekerjaan		
IRT	3	20.0
Petani	10	66.7

Guru	1	6.7
Pedagang	1	6.7
Total	15	100%
Paritas		
0	5	33.3
1	5	33.3
2	3	20.0
3	2	13.3
Total	15	100%
Jarak Kehamilan		
Kehamilan Pertama	5	33.3
<2th	5	33.3
>2th	5	33.3
Total	15	100%

Sumber: olah data tahun 2025

Berdasarkan tabel, mayoritas ibu hamil berada pada rentang usia 20–25 tahun (33,3%), diikuti usia 26–30 tahun (26,7%) dan 31–35 tahun (20,0%). Sebagian kecil responden berusia <20 tahun (13,3%) dan >35 tahun (6,7%). Dari sisi pendidikan, sebagian besar ibu hamil merupakan lulusan SLTA sebanyak 73,3%, sedangkan lulusan SLTP dan perguruan tinggi masing-masing sebesar 13,3%.

Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai petani (66,7%), diikuti ibu rumah tangga (20,0%), sementara pedagang dan guru masing-masing sebesar 6,7%. Berdasarkan paritas, sebagian besar ibu hamil merupakan kehamilan anak pertama dan kedua yang masing-masing berjumlah 33,3%, diikuti anak

ketiga (20,0%) dan anak keempat (13,3%).

Sementara itu, karakteristik berdasarkan jarak kehamilan menunjukkan distribusi yang relatif seimbang, yaitu kehamilan pertama, jarak kehamilan <2 tahun, dan >2 tahun masing-masing sebesar 33,3%.

Tabel 3. Deskripsi HB Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tablet FE dan Jus Terung Belanda

Keterangan	kelompok Perlakuan	
	Pre-Test	Post-Test
Max	11.0	12.4
Min	9.0	10.1
Mean	9.967	11,033
SD	0.7098	0.6831

Sumber: olah data tahun 2025

Dari tabel 3 diketahui rata rata HB pada ibu hamil sebelum perlakuan adalah 9.967 dengan standar deviasi 0.7098 dan rata – rata HB ibu hamil sesudah 11.033 dengan standar deviasi 0.6831.

Tabel 4. Nilai Gizi Jus Terung Belanda

Nilai Gizi Jus Buah Naga Merah								
Presentase								
Jus Buah Naga Merah	Energy (kkal)	Protein (gr)	Karbo (gr)	Serat (gr)	Zat Besi (gr)	Magnesium (gr)	Vit C (gr)	Vit E (gr)
250 mL	55	3,75	12,5	6,25	2,5	37,5	75	2,5

Berdasarkan Tabel 4, konsumsi 250 ml jus terung Belanda per hari oleh ibu hamil mengandung energi 55 kkal, protein 3,75 g, karbohidrat 12 g, dan serat 6,25 g, serta zat besi 2,5 g yang didukung magnesium 37,5 g, vitamin C 75 g, dan vitamin E 2,5 g, sehingga berperan penting dalam menunjang kebutuhan gizi, meningkatkan penyerapan zat besi, dan membantu pencegahan anemia selama kehamilan.

Tabel 5. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Perlakuan	0.897	15	0.086
Posttest Perlakuan	0.961	15	0.714

Berdasarkan Tabel 5 diatas, hasil uji normalitas *Shapiro–Wilk* menunjukkan nilai *p-value* kadar Hb ibu hamil sebelum intervensi sebesar 0,086 dan sesudah intervensi sebesar 0,714, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu Uji *Paired T-Test*, dalam menilai perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah konsumsi jus terung Belanda.

Tabel 6. Uji Paired t-Test

HB Ibu Hamil	N	Mea n	SD	<i>p-value</i>
Sebelum Perlakuan	15	9,967	0,7098	
Sesudah Perlakuan	15	11.033	0,6831	0,000

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji *Paired T-Test* menunjukkan rata-rata kadar Hb ibu hamil meningkat dari 9,967 g/dL (SD 0,7098) pada *pretest* menjadi 11,033 g/dL (SD 0,6831) pada *posttest*, dengan nilai *p-value* = 0,000 (< 0,05), yang menandakan bahwa pemberian tablet Fe dan jus terung Belanda secara signifikan meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil.

PEMBAHASAN

Mengetahui kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil sebelum diberikan tablet Fe dan jus terung Belanda

Hasil pengukuran awal kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil menggunakan alat *Easy Touch GCHB* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9,967 g/dL (SD 0,7098). Nilai ini

berada dalam kategori anemia ringan sesuai standar WHO, yaitu Hb 9–11 g/dL pada ibu hamil trimester II–III. Temuan ini menegaskan bahwa seluruh responden memang mengalami anemia ringan dan layak menjadi sasaran intervensi gizi.

Kondisi anemia pada ibu hamil umumnya disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan akibat ekspansi volume darah, pembentukan plasenta, serta pertumbuhan janin yang pesat. Variasi kadar Hb antar responden juga dipengaruhi oleh pola konsumsi zat besi, asupan vitamin C, keluhan mual muntah, serta faktor sosial ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Temuan ini sejalan dengan laporan Kemenkes RI (2023) yang menyebutkan bahwa anemia pada ibu hamil di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat besi dan rendahnya asupan gizi, dengan prevalensi mencapai 27,7%. Oleh karena itu, data awal ini menjadi dasar yang kuat untuk menguji efektivitas kombinasi tablet Fe dan jus terung Belanda sebagai intervensi peningkatan Hb.

Mengetahui kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil setelah diberikan tablet Fe dan jus terung Belanda

Setelah intervensi selama 14 hari, terjadi peningkatan kadar Hb yang nyata pada seluruh responden. Rata-rata Hb meningkat menjadi 11,033 g/dL (SD 0,6831), yang menunjukkan perbaikan status anemia menuju kategori normal menurut standar WHO ($\geq 10,5$ g/dL untuk trimester II–III).

Peningkatan ini dipengaruhi oleh peran tablet Fe sebagai sumber zat besi utama yang mendukung pembentukan hemoglobin, serta jus terung Belanda yang kaya vitamin C dan antioksidan. Vitamin C berperan meningkatkan penyerapan zat besi *non-heme* dengan mengubah Fe^{3+} menjadi Fe^{2+} yang lebih mudah diserap. Kandungan antioksidan juga membantu mengurangi stres oksidatif yang dapat memperburuk anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Larra & Lussyefrida (2023) serta Sendy, F. dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian jus terung Belanda, terutama jika dikombinasikan dengan tablet Fe, lebih efektif meningkatkan kadar Hb dibandingkan tablet Fe saja. Selain efektif, jus terung Belanda juga mudah diterima dan membantu mengurangi efek samping konsumsi Fe, sehingga relevan untuk diterapkan dalam layanan kesehatan ibu hamil.

Menganalisis perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe dan jus ierung Belanda pada ibu hamil

Analisis perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *Paired Sample t-Test*, setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji *Shapiro-Wilk* ($p > 0,05$). Hasil uji menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan selisih rerata Hb sebesar +1,0667 g/dL, yang berarti terdapat peningkatan Hb yang signifikan secara statistik dan klinis.

Hasil ini membuktikan bahwa kombinasi tablet Fe dan jus terung Belanda

memberikan efek nyata terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil anemia ringan. Efektivitas tersebut berasal dari sinergi zat besi, vitamin C, dan antioksidan yang mendukung proses hematopoiesis secara optimal.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Sendy, F. dkk. (2022) dan Munayarokh et al. (2024) yang menyatakan bahwa jus terung Belanda berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Hb. Secara klinis, peningkatan Hb ini penting untuk menurunkan risiko komplikasi kehamilan seperti BBLR, persalinan prematur, hingga peningkatan AKI dan AKB.

Mengevaluasi efektivitas pemberian tablet Fe dan jus terung Belanda terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil yang mengalami anemia ringan

Evaluasi efektivitas intervensi dilakukan dari aspek klinis, statistik, dan programatis. Secara klinis, peningkatan rata-rata Hb sebesar +1,0667 g/dL menunjukkan respons fisiologis yang baik dan memindahkan sebagian besar responden dari kategori anemia ringan ke batas normal Hb (WHO, 2021).

Secara statistik, hasil uji *Paired t-Test* dengan $p = 0,000$ menegaskan bahwa peningkatan Hb tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari intervensi. Selain itu, tidak ditemukan efek samping berat, dan tingkat penerimaan responden terhadap jus terung Belanda tergolong baik.

Dari sisi program kesehatan masyarakat, intervensi ini berpotensi diterapkan secara luas karena memanfaatkan bahan pangan lokal yang mudah diperoleh dan

berkelanjutan. Temuan ini mendukung pendekatan *Evidence-Based Midwifery* dan sejalan dengan strategi promotif-preventif dalam program puskesmas, posyandu, serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

KESIMPULAN

Kombinasi pemberian tablet Fe dan jus terung Belanda efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di Puskesmas Huta Godang, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata kadar hemoglobin dari 9,9 gr/dl sebelum intervensi menjadi 11,0 gr/dl setelah 14 hari intervensi, serta perbedaan yang bermakna secara statistik ($p\text{-value} = 0,01$). Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar ibu hamil dapat memanfaatkan jus terung Belanda sebagai alternatif pendamping terapi farmakologis untuk meningkatkan kadar hemoglobin, petugas kesehatan khususnya bidan dapat mengedukasi dan mendorong penerapan konsumsi jus terung Belanda dalam pelayanan kehamilan sebagai upaya praktis dan alami, serta peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel dan durasi pengamatan pembentukan hemoglobin agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. (2020). Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Ibu Hamil di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 6(1), 1–10.
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu*

- Hamil Dan Remaja Putri*. Kementerian Kesehatan.
- Larra, F., & Lussyefrida, Y. (2023). Pengaruh pemberian jus terong Belanda terhadap kadar hemoglobin pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 19–26. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v9i2.2158>
- Munayarokh, A., Yulia, D., & Setyowati, D. (2024). Efektivitas Pemberian jus Terong Belanda terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Anemia Ringan di Puskesmas Kandangan. *Jurnal Gizi & Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sendy, firza novilia tono. (2022). MINI RISET: Pemberian terong belanda dan tablet fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 8–13.
- Soekidjo, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). PT Asdi Mahasatya.
- Tarmizi, S. N. (2023). *Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas*. Kemenkes. <https://kemkes.go.id/id/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas>
- WHO. (2021). *Anaemia in women and children*. Global Health Observatory.
- WHO. (2022). *Infant mortality rate (per 1000 live births)*. WHO Global Health Estimates.
- Wibowo, N., Irwinda, R., & Hiksas, R. (2021). *Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan*. UI Publishing.

No Responden	Nama Responden	Umur	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Hb Sebelum	Hb Sesudah
1	Ny.W	28	3	S1	3	GURU	3	10	12,4
2	Ny. Y	26	3	SMA	2	IRT	1	9,5	11,2
3	Ny. A	30	3	SMP	1	IRT	1	9.0	10,1
4	Ny.D	26	3	SMA	2	IRT	1	9	10,6
5	Ny.R	23	2	SMA	2	PETANI	2	10	11,2
6	Ny.H	24	2	SMA	2	PETANI	2	10,3	11,7
7	Ny.L	37	5	SMP	1	PETANI	2	9	10,2
8	Ny.M	22	2	SMA	2	PETANI	2	10,7	12
9	Ny.R	24	2	SMA	2	PETANI	2	10,5	11,6
10	Ny.S	24	2	SMA	2	PETANI	2	9,5	10,4
11	Ny.T	19	1	S1	3	PETANI	2	10,6	10,9
12	Ny.A	31	4	SMA	2	PETANI	2	10,5	10,7
13	Ny. M	33	4	SMA	2	PEDAGANG	3	9,2	10,3
14	Ny.P	35	4	SMA	2	PETANI	2	11	11,3
15	Ny.A	18	1	SMA	2	PETANI	2	10,7	10,9

Umur:
1.<20
tahun
2.20-25 tahun
3.26-30 tahun
4.31-35 tahun
5.>35
tahun

pendidikan

1.SLTP
2.SLTA
3.PERGURUAN TINGGI

PEKERJAAN

:

1.IRT
2.PETANI
3.PEDAGANG
4.GURU





Statistics

		NAMA	UMUR	PENDIDIKA N	PARITAS	JARAK KEHAMILAN
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	2	13.3	13.3	13.3
	20-25	5	33.3	33.3	46.7
	26-30	4	26.7	26.7	73.3
	31-35	3	20.0	20.0	93.3
	>35	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	2	13.3	13.3	13.3
	SLTA	11	73.3	73.3	86.7
	Perguruan Tinggi	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	3	20.0	20.0	20.0
	PETANI	10	66.7	66.7	86.7
	PEDAGAN G	1	6.7	6.7	93.3
	GURU	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

HB_PRE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.6	1	6.7	6.7	6.7
	9.0	1	6.7	6.7	13.3
	9.4	1	6.7	6.7	20.0
	9.5	1	6.7	6.7	26.7
	9.6	2	13.3	13.3	40.0
	9.8	1	6.7	6.7	46.7
	10.0	1	6.7	6.7	53.3
	10.2	3	20.0	20.0	73.3
	10.3	1	6.7	6.7	80.0
	10.6	1	6.7	6.7	86.7
	11.0	2	13.3	13.3	100.0
	Total		15	100.0	100.0

HB_POST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	10.6	1	6.7	6.7	6.7	
	10.8	1	6.7	6.7	13.3	
	10.9	1	6.7	6.7	20.0	
	11.0	3	20.0	20.0	40.0	
	11.2	2	13.3	13.3	53.3	
	11.4	1	6.7	6.7	60.0	
	11.5	2	13.3	13.3	73.3	
	11.7	1	6.7	6.7	80.0	
	12.0	1	6.7	6.7	86.7	
	12.4	2	13.3	13.3	100.0	
	Total		15	100.0	100.0	

Descriptives

		Statistic	Std. Error
hb_pre	Mean	9.967	.1833
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	9.574
		Upper Bound	10.360
5% Trimmed Mean		9.963	
Median		10.000	
Variance		.504	
Std. Deviation		.7098	
Minimum		9.0	
Maximum		11.0	

	Range	2.0	
	Interquartile Range	1.4	
	Skewness	-.202	.580
	Kurtosis	-1.555	1.121
hb_post	Mean	11.033	.1764
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.655
		Upper Bound	11.412
	5% Trimmed Mean	11.009	
	Median	10.900	
	Variance	.467	
	Std. Deviation	.6831	
	Minimum	10.1	
	Maximum	12.4	
	Range	2.3	
	Interquartile Range	1.2	
	Skewness	.465	.580
	Kurtosis	-.536	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hb_pre	.174	15	.200*	.897	15	.086
hb_post	.111	15	.200*	.961	15	.714

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	hb_pre & hb_post	15	.605	.017

Waktu Penelitian .

KEGIATAN	2024																2025																											
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			Maret			April			Mei														
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3					
Pengajuan Judul																																												
Survei Awal																																												
Penyusunan Proposal Skripsi																																												
Seminar Proposal																																												
Revisi proposal Skripsi																																												
Perijinan Penelitian																																												
Persiapan Penelitian																																												
Pelaksanaan Penelitian																																												
Pengolahan Data																																												
Laporan Skripsi																																												
Sidang Skripsi																																												
Revisi Laporan Skripsi																																												

nur ajiyah siregar nur ajiyah siregar

Skripsi Final Nur Ajiyah.docx

- Bimbingan Suswati
- Mhs Bimbingan Skripsi Suswati 2025
- Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Document Details

Submission ID	75 Pages
trnoid:13305710389	12,646 Words
Submission Date	74,773 Characters
Jul 31, 2025, 1:44 PM GMT+7	
Download Date	
Dec 17, 2025, 8:15 PM GMT+7	
File Name	
Skripsi_Final_Nur_Ajiyah.docx	
File Size	
2.0 MB	

Skripsi Final Nur Ajjah.docx

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id <small>Internet Source</small>	2%
2	ecampus.poltekkes-medan.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
4	repository.uinsu.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
5	eprints.ums.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
6	repository.pkr.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
7	repository.poltekkes-kdi.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
8	eprints.poltekkesjogja.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
9	docplayer.info <small>Internet Source</small>	<1%
10	eprints.bbg.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
11	repository.unhas.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
12	repository.unaja.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%

21	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
22	Dewita Dewita, Henniwati Henniwati. "JUS BIT MERAH (Beta vulgaris L.) BERMANFAAT MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
23	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
24	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
25	Ike Ate Yuviska, Dewi Yuliasari. "PENGARUH PEMBERIAN KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS RAJABASA INDAH BANDAR LAMPUNG", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019 Publication	<1 %
26	www.manfaatcaramengatasi.com Internet Source	<1 %
27	Safitri Safitri. "Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2020 Publication	<1 %
28	Sovia Elviana Bintia, Alfiah Rahmawati, Rr.Catur Leny Wulandari. "Terapi Kompiementer Diet Nutrisi untuk Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil: Literature Review", REAL in Nursing Journal, 2023 Publication	<1 %
	hellosehat.com	

29	Internet Source	<1 %
30	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.nypsnetwork.com Internet Source	<1 %
33	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
34	Sunarsih Sunarsih, Soraya Putri, Neneng Siti Lathifah. "PERBEDAAN PEMBERIAN TABLET FE DENGAN JUS JERUK DAN TABLET FE DENGAN VITAMIN C TERHADAP KENAIKAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER II", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019 Publication	<1 %
35	he01.tci-thaijo.org Internet Source	<1 %
36	lux.leuphana.de Internet Source	<1 %
37	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.reclam.de Internet Source	<1 %
40	deny nihayah-akbidunipdu.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	digilibadmin.unismuh.ac.id	

	Internet Source	<1%
42	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
44	Fajriza Ulyanisa, Heni Purwanti, Widya Astutik, Chandra Sulistyorini. "Effectiveness Of Date Palm Juice With Hemoglobin Levels In Postpartum Mothers", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024 Publication	<1%
45	Dian Zuiatna, Elvi Era Liesmayani, Reni Julia Tan. "Pengaruh Jus Bayam terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester I dan II", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2021 Publication	<1%
46	Erni Muslikah, Sulastris Sulastris. "Efektifitas Pemberian Tablet Fe dan Buah Pisang Ambon Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin", Jurnal Berita Ilmu Keperawatan, 2018 Publication	<1%
47	Sindi Rahayu, Sri Kubillawati, Eka Maulana Nurzannah, Imelda Diana Marsilia. "Efektivitas Pemberian Sari Kacang Hijau dan Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Aulia Medika Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2024", Jurnal Ners, 2025 Publication	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Nur Ajjah Siregar
Alamat : Tapus Sibatang Kayu
Tempat/Tanggal Lahir : Tapus Sibatang Kayu , 05 mei 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 6 Dari 8 Bersaudara
Email : nurajjahsir123@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Panyahatan Siregar
Ibu : Soriyati Dalimunte

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SDN 117879 Pintu Padang	2008	2014
2	SMP N 4 Sungai Kanan	2014	2017
3	SMA N 1 Sungai Kanan	2017	2020
4	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JURUSAN KEBIDANAN MEDAN	2021	2024